

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis memperoleh hasil belajar bahasa arab yang lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab antara kelompok siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi instrinsik rendah. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang memiliki motivasi intrinsik rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi intrinsik dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis

daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

Selanjutnya untuk siswa yang memiliki motivasi intrinsik rendah, memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran konvensional daripada diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan pertama menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis mendapatkan hasil belajar bahasa arab yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Dengan terujinya hipotesis penelitian, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan bagi guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran dengan konstruktivis memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan membangun pengetahuannya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, guru pada pendekatan seperti ini mengarahkan siswa untuk menyelesaikan beban belajarnya dari awal hingga akhir pembelajaran.

Pembelajaran konstruktivis merupakan faham yang membangun atau menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi arti pada pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Dalam proses pembelajaran,

siswa merupakan pusat pembelajaran. Pandangan ini berangkat dari penelitian bahwa siswa pada hakikatnya terus menerus melakukan interaksi dengan benda-benda atau kejadian-kejadian, serta berhubungan dengan lingkungan sosial dan alam sekelilingnya. Dari hasil interaksi tersebut, mereka memperoleh pemahaman tertentu. Pemahaman tersebut selanjutnya dibangun sebagai pengetahuan yang tersimpan di dalam otaknya. Dengan dasar tersebut di atas, maka pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan. Belajar bukan lagi sekedar mengingat. Bagi siswa, untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi diri sendiri, dan selalu bergulat dengan ide-ide tugas pendidik tidak hanya menuangkan atau menjejalkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat di benak siswa.

Pada aplikasinya di kelas, guru perlu memahami karakteristik psikologi dari siswa, seperti minat, bakat, motivasinya. Sebab, penerapan sebuah strategi pembelajaran hanya akan berhasil apabila guru memahaminya. Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi memiliki hasil belajar bahasa arab yang tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan sebaliknya, serta siswa yang memiliki motivasi intrinsik rendah akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajar dengan

strategi pembelajaran konvensional jika dibandingkan dengan diajar menggunakan strategi pembelajaran konstruktivis. Berdasarkan hal tersebut diatas, karakteristik siswa merupakan satu hal yang penting untuk difahami oleh guru dalam mengelola pembelajaran.

Dalam aplikasinya, pembelajaran bahasa arab secara umum memiliki tujuan: agar siswa dapat memahami *Al-Qur'an* dan *Hadits* sebagai sumber hukum dan ajaran Islam, agar siswa dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, agar siswa dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, agar siswa dapat menggunakannya sebagai alat pembantu dalam keahlian lainnya, dan agar siswa dapat menjadi ahli bahasa Arab yang professional.

Dengan demikian, kompetensi siswa yang diharapkan dalam mempelajari bahasa arab adalah 5 komponen seperti yang telah di sebutkan di atas. Jadi, guru harus mampu merancang suatu metode pembelajaran yang dapat mencapai 5 komponen di atas. Beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran konstruktivis dalam pembelajaran bahasa arab meliputi: mengajak siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah ada dalam memorinya misalnya jika materi pembelajaran sedang membahas tentang masalah keindahan alam maka siswa diajak untuk mengungkapkan tentang keindahan alam dengan bahasanya sendiri, membawa siswa langsung ke dalam suasana topik pembelajaran, maka siswa langsung diajak untuk menerapkan langsung untuk berintraksi

dengan rekan-rekannya dan hal inilah yang terpenting untuk penerapan konstruktivis di lapangan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Kepada para guru bahasa arab, agar dapat menerapkan strategi pembelajaran konstruktivis dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran konstruktivis terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru Bahasa Arab yang belum menguasai penerapan strategi pembelajaran konstruktivis ini, sebab strategi pembelajaran ini seperti ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa.
3. Agar kepala sekolah melengkapi sarana dan prasarana sekolah khususnya laboratorium Bahasa Arab yang sangat diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efisien dan bermakna bagi siswa.
4. Kepala sekolah bersama-sama dengan komite sekolah menganggarkan dana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah

hususnya penggunaan strategi pembelajaran konstruktivis khususnya dalam pembelajaran bahasa arab.

5. Karakteristik siswa yang ditinjau dalam penelitian ini hanya motivasi intrinsik siswa dalam belajar saja, bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran konstruktivis ini dapat meninjau karakteristik siswa yang lainnya.
6. Kepada peneliti yang ingin melakukan replikasi terhadap penelitian ini, sebaiknya menambah kembali jumlah sampel penelitian dan waktu penelitian yang lebih lama lagi supaya generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar Bahasa Arab siswa.